

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Keaslian Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Penyidik	
1. Pengertian Penyidikan	20
2. Pengertian Penyidik	22
3. Tugas dan Kewenangan Penyidik	23
4. Proses Pemeriksaan Penyidikan yang dilakukan Penyidik	26
5. Kepolisian Negara Republik Indonesia	29

B. Tinjauan Umum Tentang Diskresi	
1. Pengertian Diskresi	31
2. Batasan Diskresi Kepolisian	33
C. Tinjauan Umum Tentang Minuman Keras Ilegal/Oplosan	
1. Pengertian Minuman Keras/Beralkohol	34
2. Pengaturan Minuman Keras/Beralkohol	35
3. Penggolongan Minuman Beralkohol	37
4. Dampak Minuman Beralkohol Bagi Kesehatan	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Penelitian Hukum	39
B. Jenis Penelitian	40
C. Sifat Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Metode Pendekatan	47
G. Analisis Data	48
H. Sistematika Penulisan	48
I. Kendala Penelitian	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kewenangan Diskresi yang dapat dilakukan oleh Penyidik Polres Magelang dalam Upaya Penanggulangan Peredaran Minum Keras Ilegal di Kota Magelang	51
---	----

B. Faktor Pendorong dan Penghambat bagi Penyidik

Polres Magelang untuk melakukan Kewenangan

Diskresi dalam Upaya Penanggulangan Peredaran

Minum Keras Ilegal di Kota Magelang 87

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 96

B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN